

Maraknya Truk Angkutan Kayu Loq, Untung Bangas: Sudah Hilangkan Hak Rakyat

Indra Gunawan,S.Sos - INDONESIA SATU.ID

Dec 6, 2021 - 05:52



Iringan - iringan Truk Besar Pengangkut Kayu Loq Hilir Mudik Melalui Arus Lalu Lintas Palangka Raya - Kuala Kurun

GUNUNG MAS - Baru - baru ini beredar lagi video yang memperlihatkan arus lalu lintas jalan Provinsi Kuala Kurun - Palangka Raya, yang dipadati oleh angkutan umum.

Video berdurasi 1.05 detik tersebut diunggah di akun Facebook Untung Jaya dan

Untung Bangas dengan emosin merasa sedih.

Terlihat iring - iringan kendaraan berat / truck besar, membawa jenis kayu log, yang ditutupi terpal.

Keadaan jalan saat itu macet dan rusak, sehingga menambah kemacetan arus lalu lintas masyarakat yang ingin menuju Palangka Raya dan sebaliknya.

Salah satu Legislator Partai Demokrat Kabupaten Gunung Mas, Untung Jaya Bangas ini, sangat geram melihat keadaan itu, dalam narasi diakunnya sangat mengharapkan kepada Pemerintah dan Instansi Terkait bisa menyingkapi permasalahan ini, karena sangat mengganggu kenyamanan masyarakat dalam mengguna jalan itu.

"Jalan Palangkaraya - Kuala Kurun Kab Gumas sudah bukan jalan umum lagi, sudah di kuasai oleh investor batu bara, kayu membawa log, sawit, masyarakat umum sudah tidak punya hak lagi, karena hukum aturan dan peraturan di negeri ini sudah di beli oleh investor, masyarakat banyak yang jadi korban nyawa, waktu, kenyamanan dan kerusakan jalan oleh investor; serakah dan pemimpin negeri sudah tak menghiraukan penderitaan masyarakat mereka cuwek tidak peduli dengan keadaan masyarakat," tulisnya dalam akun Facebook, 4/12/2021.

Sementara itu juga para Netizen ikut mengomentari statmen Legislator ini, salah satunya Herwin Yatie, menuliskan.

"Lalu lalang angkutan perusahaan di jalan raya sepertinya semua pada tutup mata. Giliran masyarakat yang cari makan dikejar diburu bagaikan pencuri. Lucu ya maling beraksi di rumah sendiri. sda kita melimpah, tp masyarakat kita nggk maju bahkan masih di bawah garis kemiskinam. Ayo saudaraku mana suara mu." ungkapnya.

"Sepertinya harus didemo supaya ada tanggapan dari para pejabat," kata Andas Yoas juga.

Postingan yang telah dibagikan sebanyak 373 kali ini, menjadi viral di dunia Maya /Facebook.

(//Indra)